

WAS
WES
WAS

was



KENAPA ANDA SELALU
MENATAP SAYA?



APA?
MEMANGNYA
APA YANG
KULAKUKAN?

ANDA SUDAH
MENGAMATI KEDATANGAN
SAYA KE SINI SELAMA
BEBERAPA HARI, KAN?

ANDA PIKIR
SAYA TIDAK TAHU?

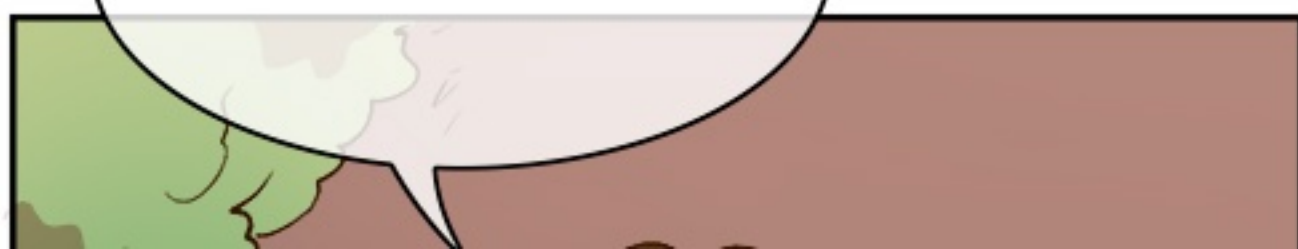
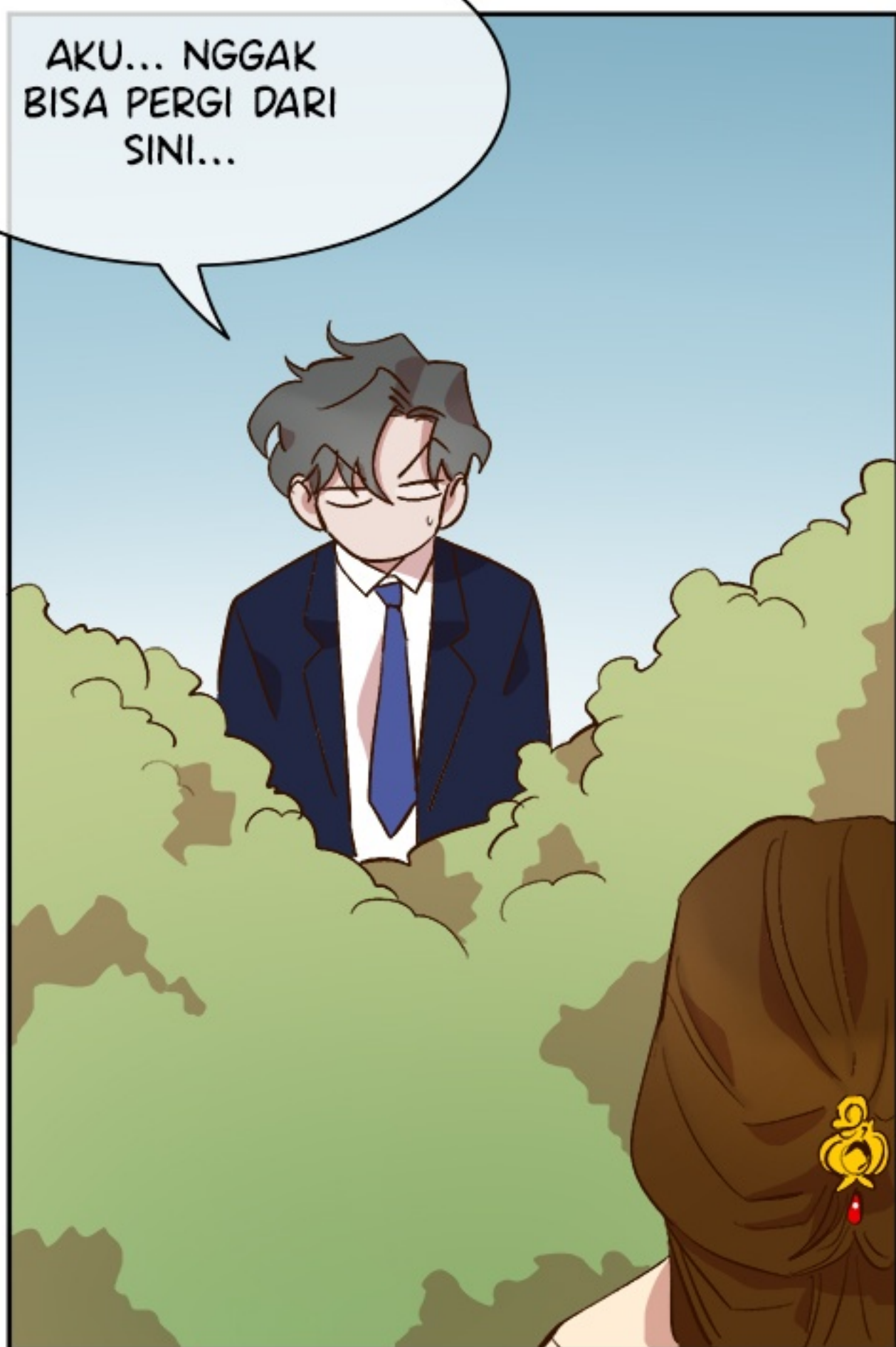


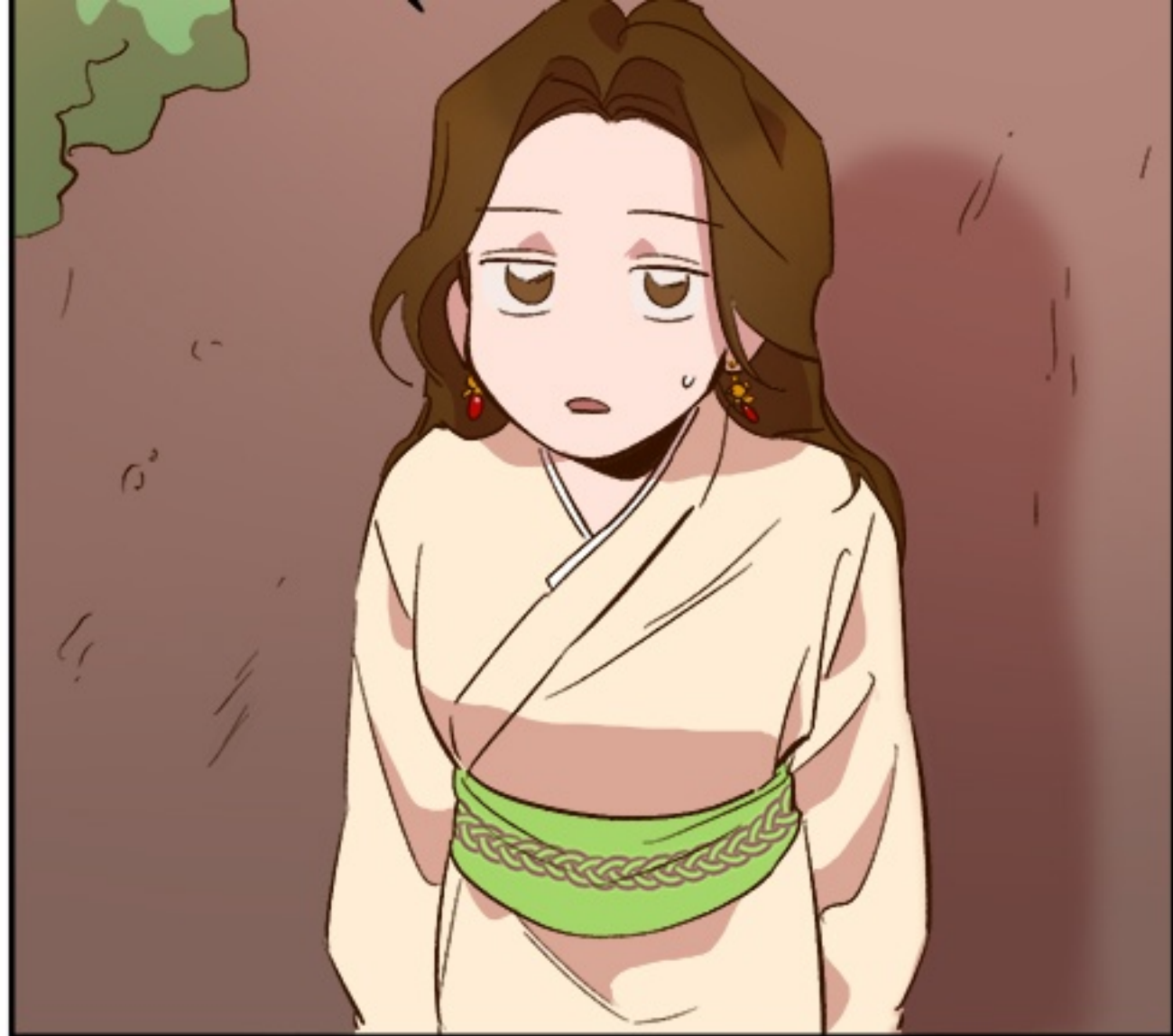


SAYA SUDAH BILANG,
JANGAN TEMUI
SAYA LAGI.



.....



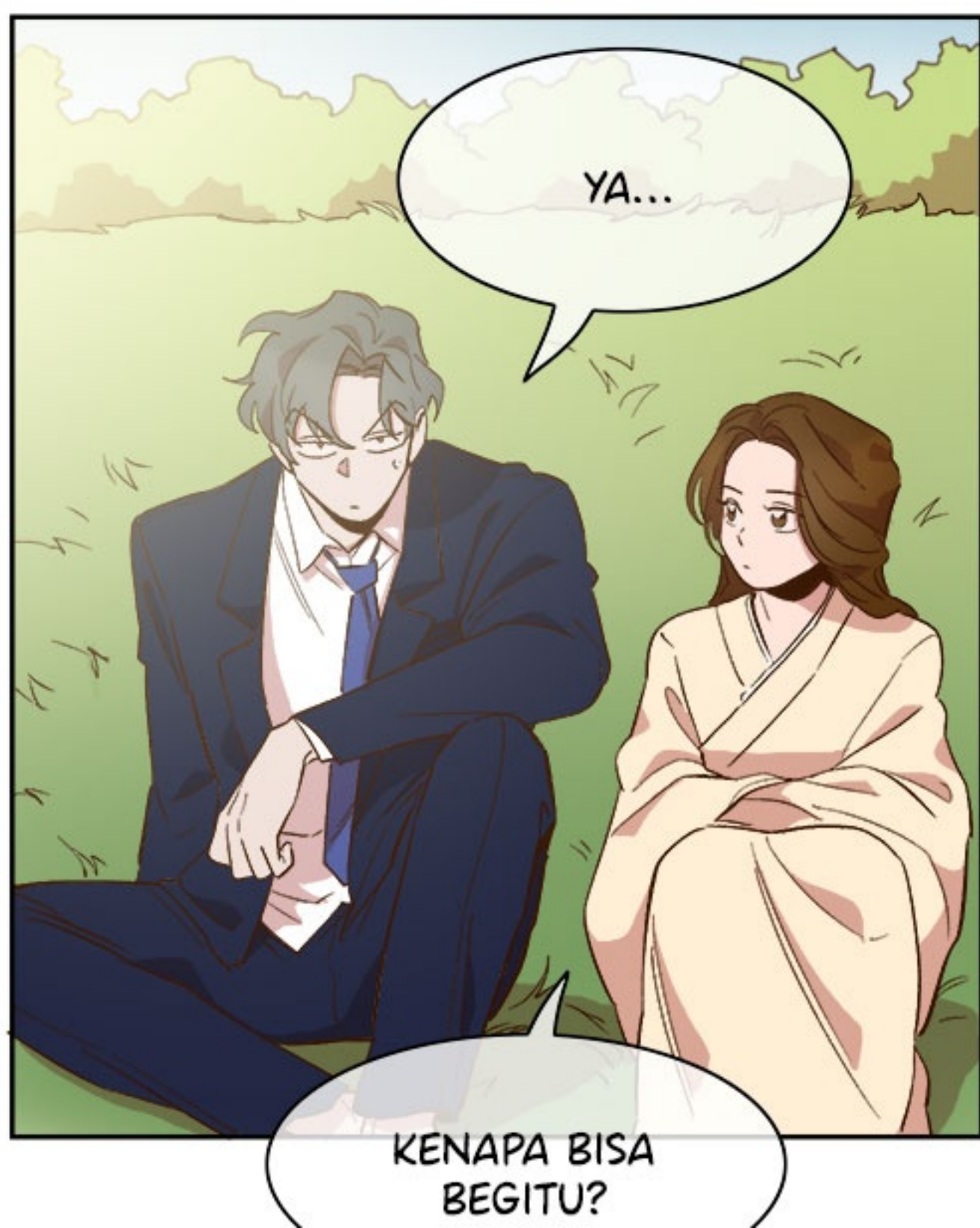


‘DEVIL
NUMBER 4~’

Cerita: Jangjin

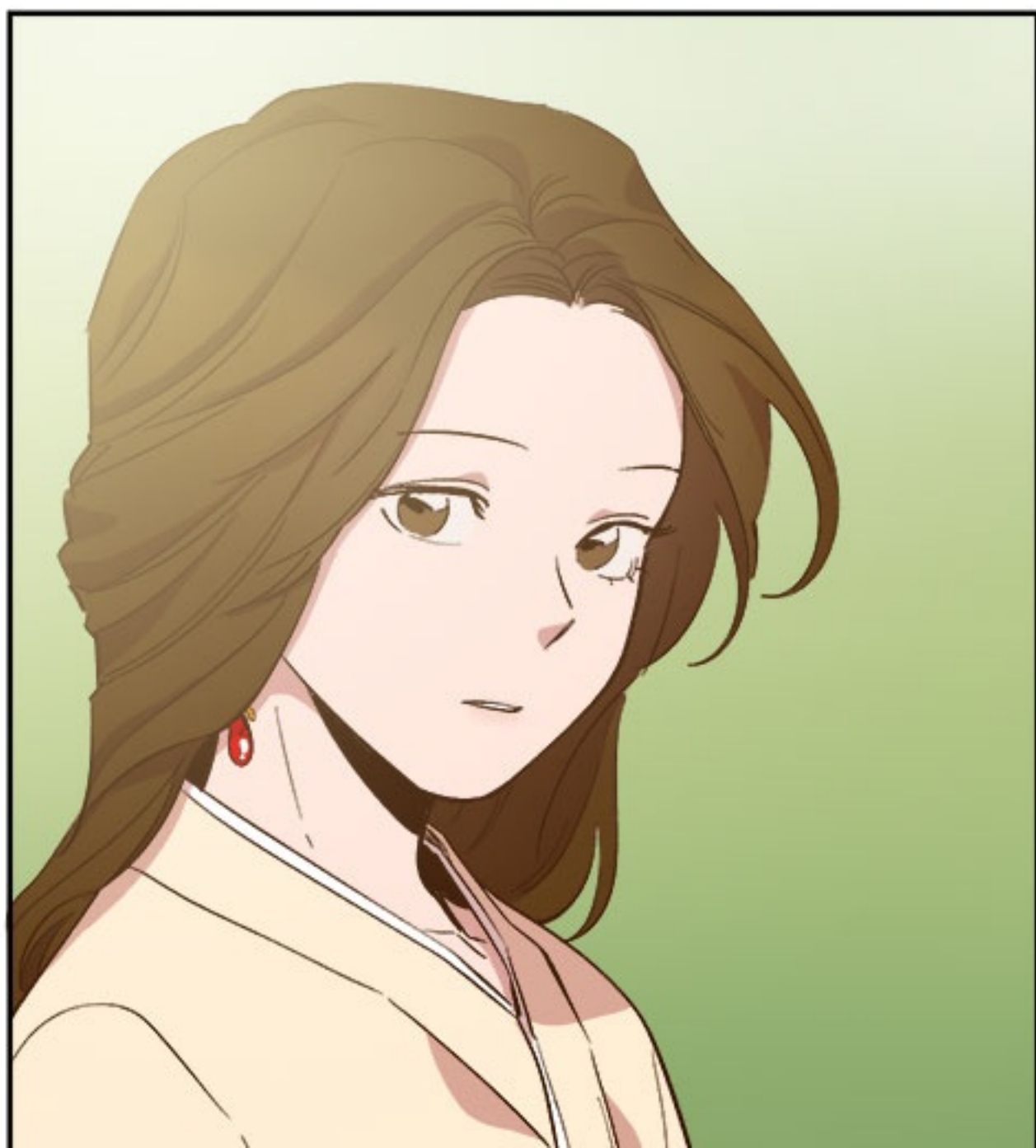
Gambar: Woombee

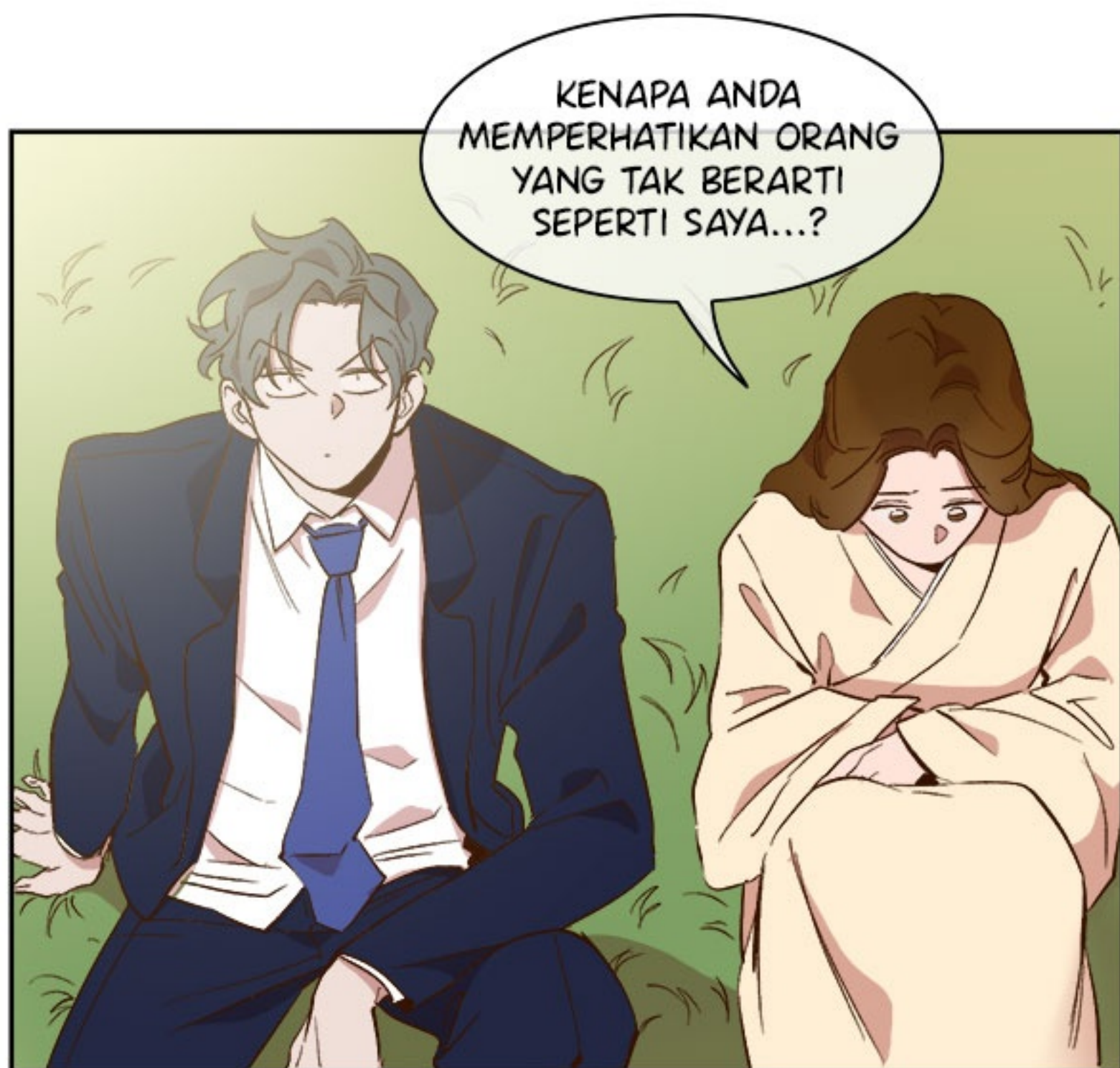
Pemberi warna: Dyugong, Soongmon





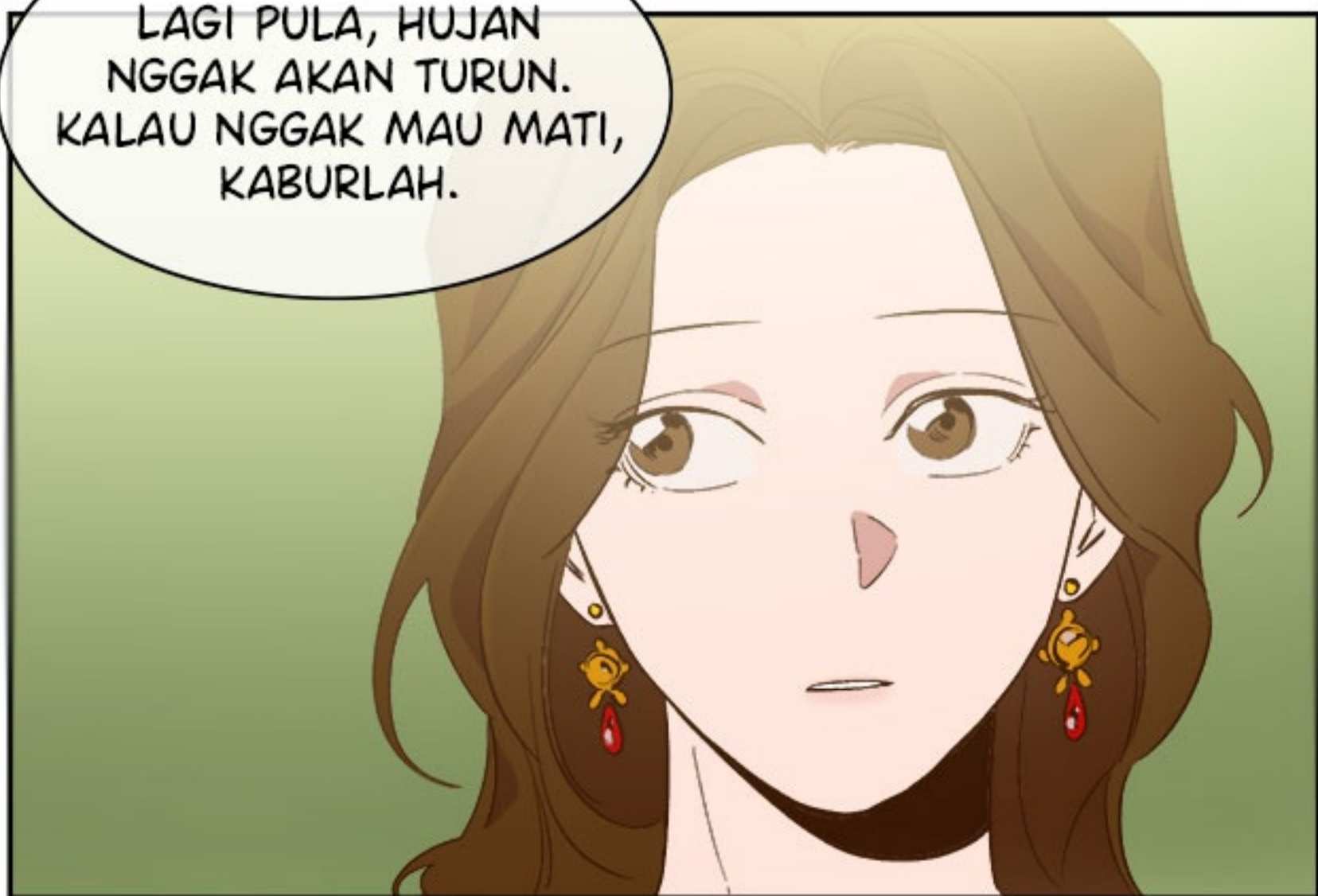
MEMANGNYA
KAU PIKIR KENAPA?
MUNGKIN UNTUK
MENGAMATIMU.



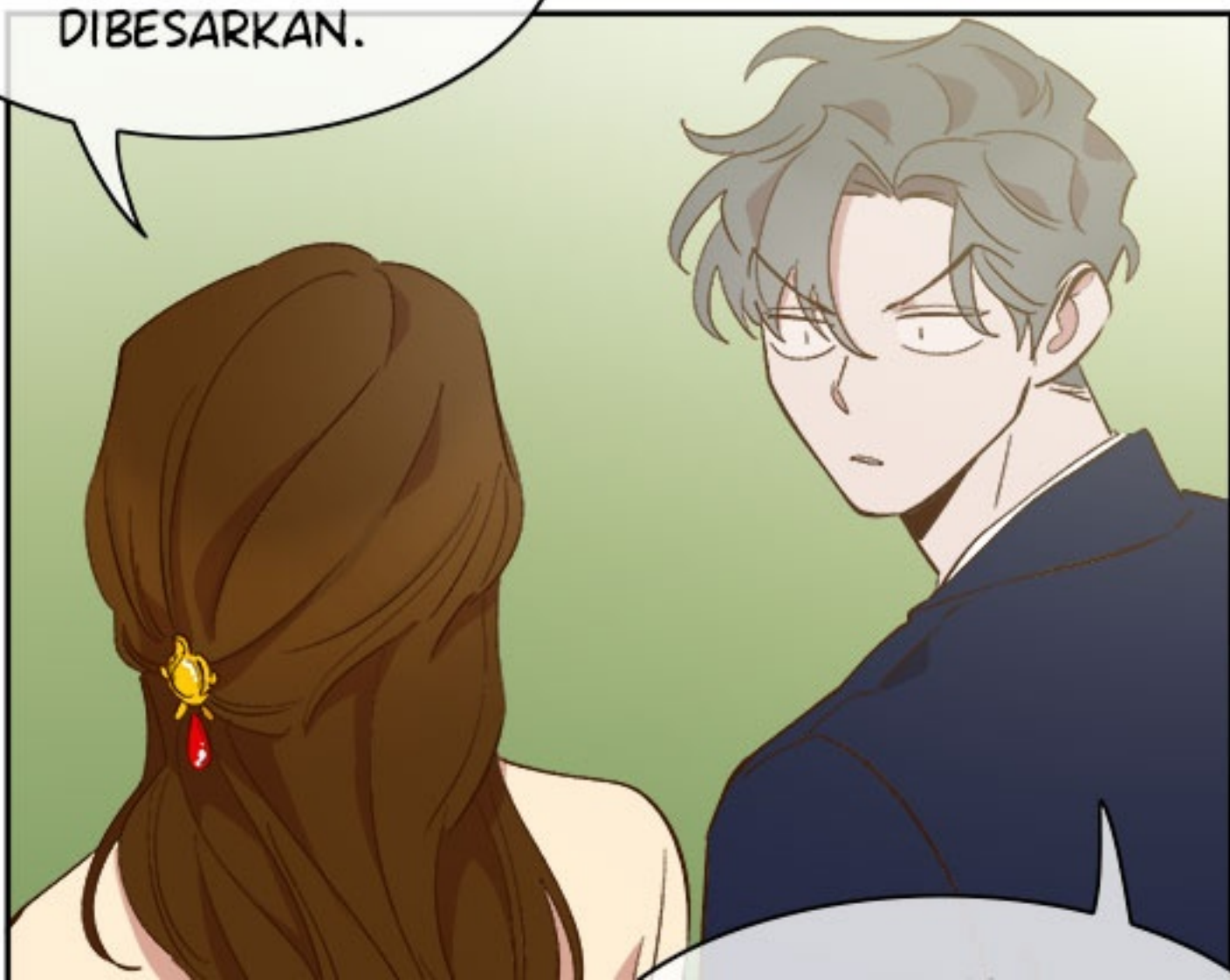




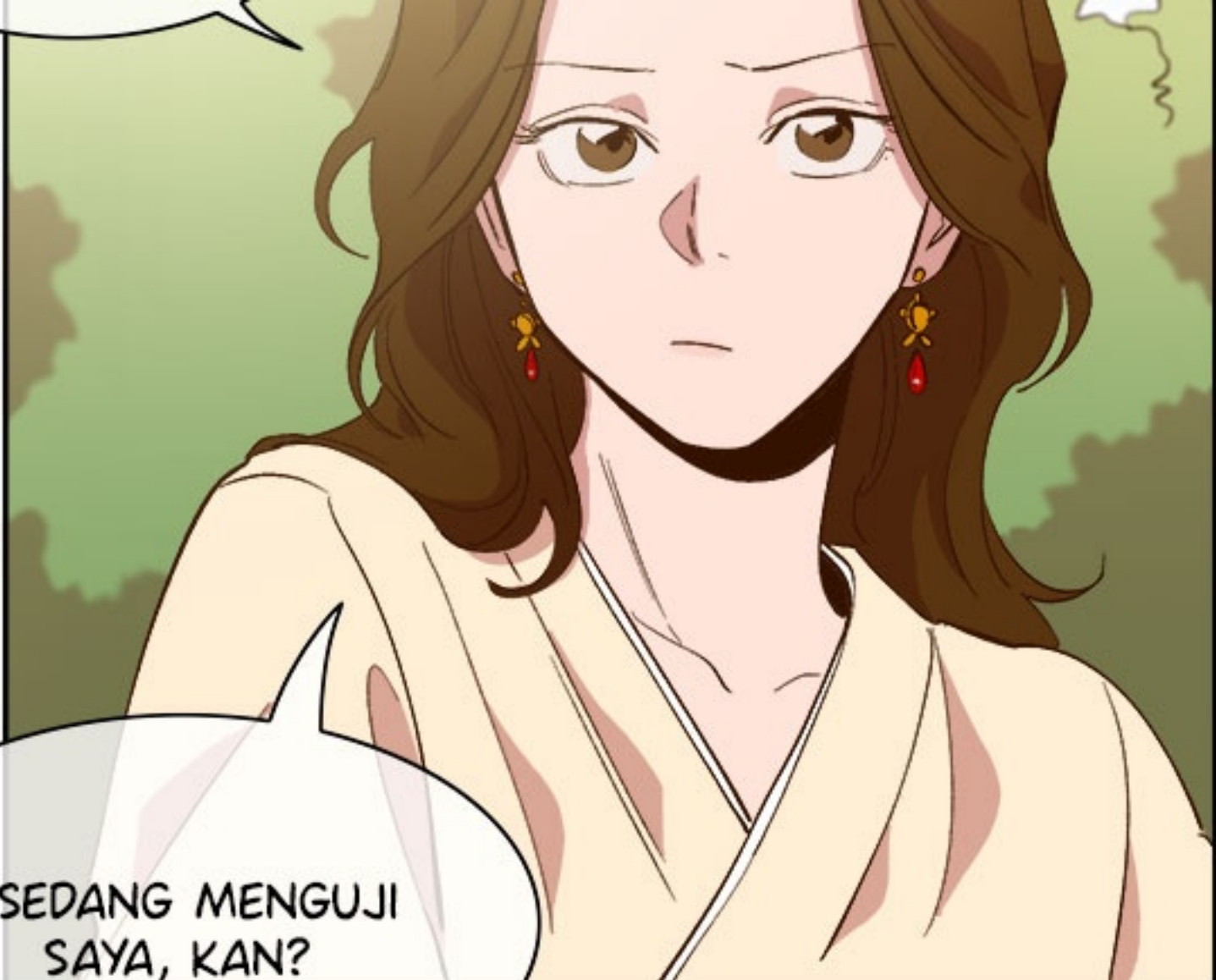
LAGI PULA, HUJAN
NGGAK AKAN TURUN.
KALAU NGGAK MAU MATI,
KABURLAH.



SAYA TIDAK BISA BEGITU.
TEMPAT INI ADALAH
TEMPAT SAYA LAHIR DAN
DIBESARKAN.







...SEDANG MENGUJI
SAYA, KAN?



APA?

APAKAH ANDA
MENGUJI SAYA ATAS
DOA-DOA SAYA?



KALAU BEGITU, SAYA
AKAN BERUSAHA
MENGUBAH HATI
DEWA DENGAN
LEBIH SERIUS.

SRA

AAK

HEI!
SUDAH KUBILANG
BUKAN BEGITU! AKU NGGAK
BISA MELAKUKAN APA
PUN BUATMU!

AKU CUMA
TERJEBAK
DI SINI!



LALU
PADA HARI
BERIKUTNYA,

...BAHKAN
HARI-HARI
BERIKUTNYA,

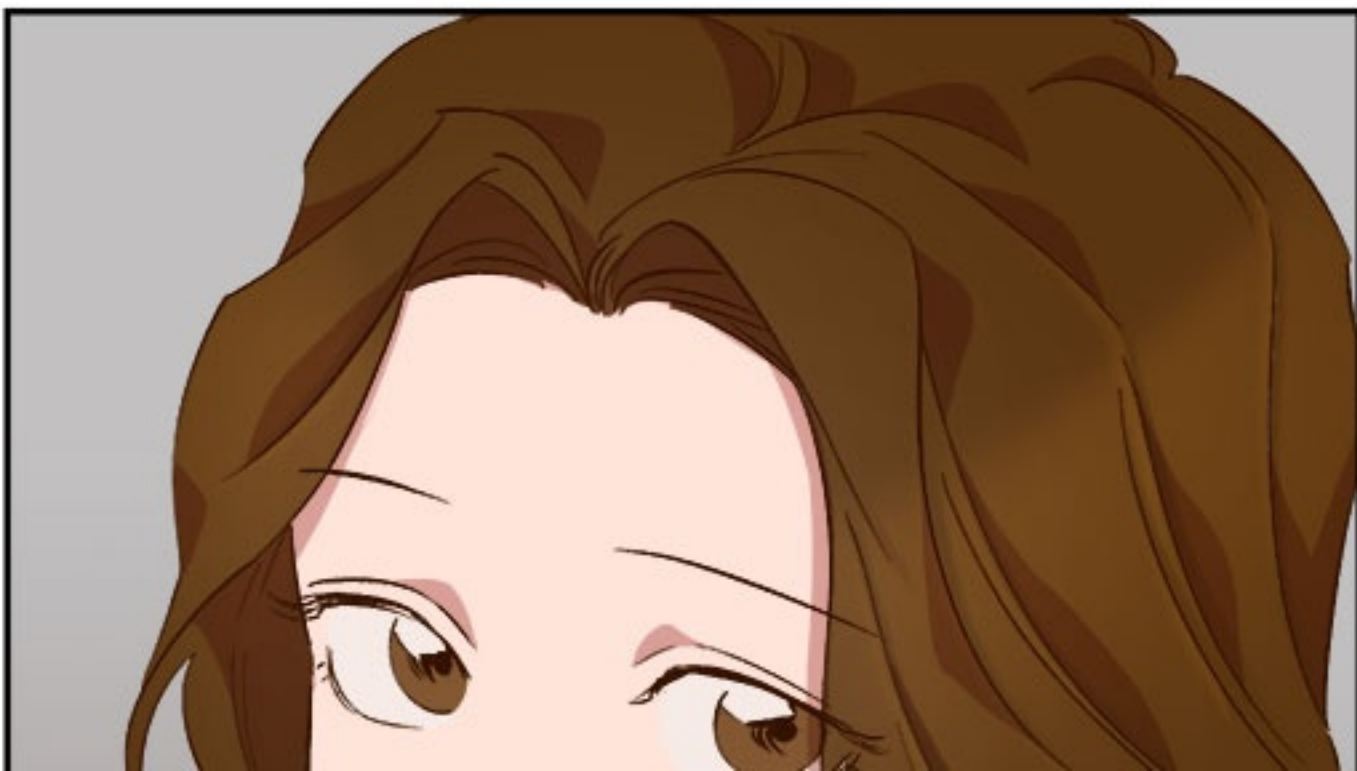


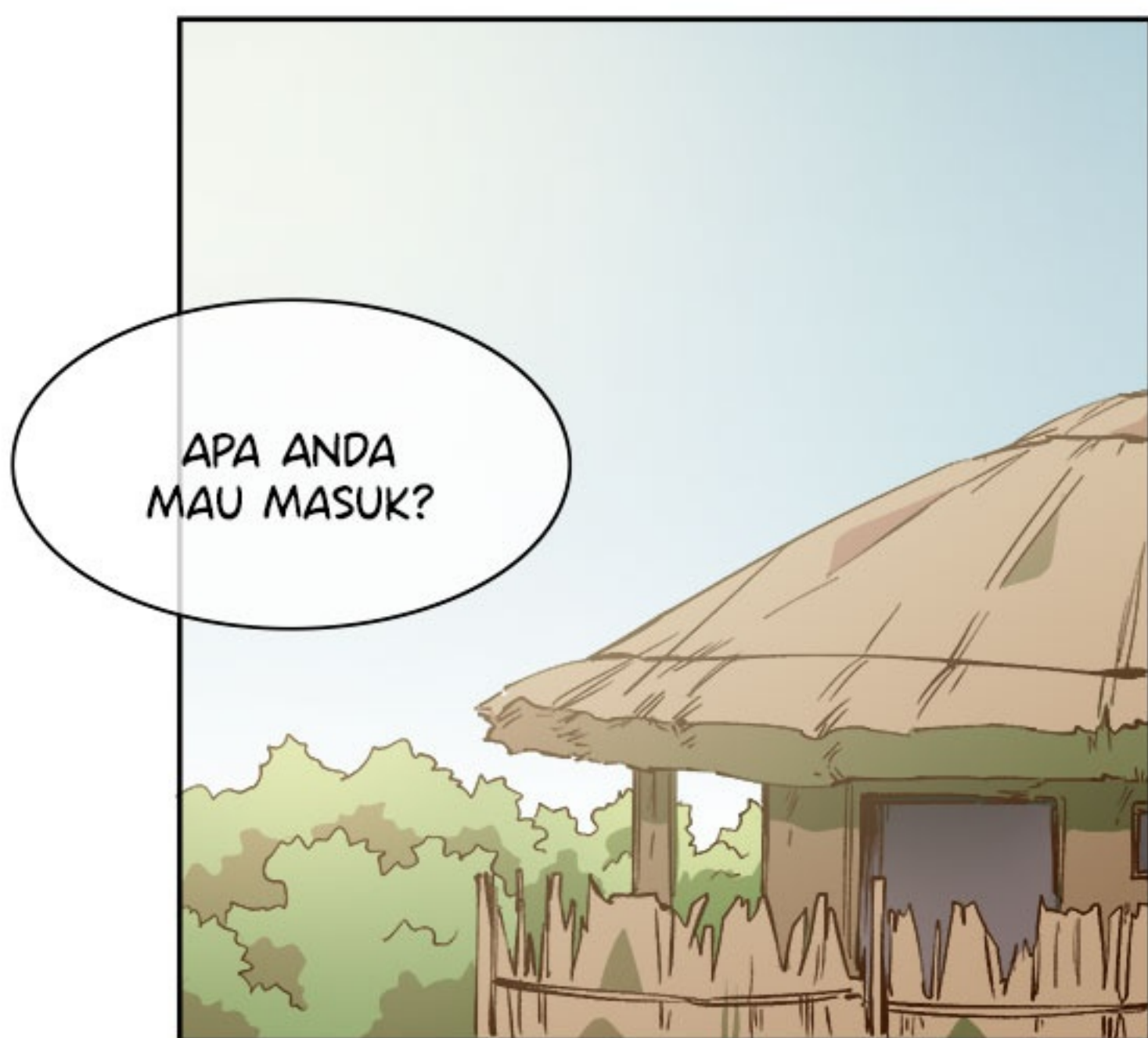


...
KEDUANYA BERTEMU
SAMPAI TAK LAGI
MERASA ASING
SATU SAMA LAIN.



AKU DATANG
BUKAN UNTUK
MENEMUIMU.





RUMAHNYA!

INI TEMPAT TINGGAL
SAYA SEMENTARA,
KARENA DEKAT DENGAN KUIL.
TAPI, SEKARANG RUMAH
INI TAK BERPENGHUNI.

SAYA MENINGGALKAN
DESA AGAR BISA
SERIUS BERDOA.

BENAR-BENAR
RUMAH ZAMAN DULU...
SEBENARNYA ZAMAN
APA INI?




SAAT KECIL,
KATANYA SAYA DIBUANG
DI TEMPAT INI.

SEJAK SAAT ITU,
SAYA BELAJAR RITUAL
BERDOA SAMBIL BEKERJA
DI KUIL.

SETIAP MINGGU SAYA
MELAKSANAKAN UPACARA
PERSEMBAHAN BERSAMA
WARGA DESA SEJAK
BENCANA KEKERINGAN
DATANG.

SAYA SUDAH
BERUSAHA SEBAIK
MUNGKIN DENGAN
TULUS





KALAU SETELAH
UPACARA PERSEMBAHAN
INI HUJAN TIDAK
TURUN JUGA,

...SAYA...




HUJANNYA...



A man with short, wavy grey hair is shown in profile, facing right. He is wearing a dark grey shirt. A woman with long, wavy brown hair is shown in profile, facing left, with her head tilted back and eyes closed. She is wearing a yellow top and a small red earring. They are in a close embrace, with the man's hand visible near the woman's head. A speech bubble from the man contains the text "SAYA TAHU!".

SAYA TAHU!



A close-up of a woman with long, wavy brown hair. She is shown in profile, facing left, with her head tilted down. Her eyes are closed, and there are tears on her face. A speech bubble from her contains the text "TANPA ANDA BILANG PUN SAYA TAHU...".

TANPA ANDA
BILANG PUN
SAYA TAHU...







HEI,
KAU KENAPA?

UHUK

UHUK

UHUK

APA KAU
SAKIT?

HEI,
SADARLAH!

UHUK, UHUK!



NGGAK ADA
SETETES PUN
AIR...

uHUK

uHUK



AYO PERGI KE HUTAN.
PASTI ADA MATA AIR
KECIL DI SANA.



LEHER SAYA...
SAKIT...



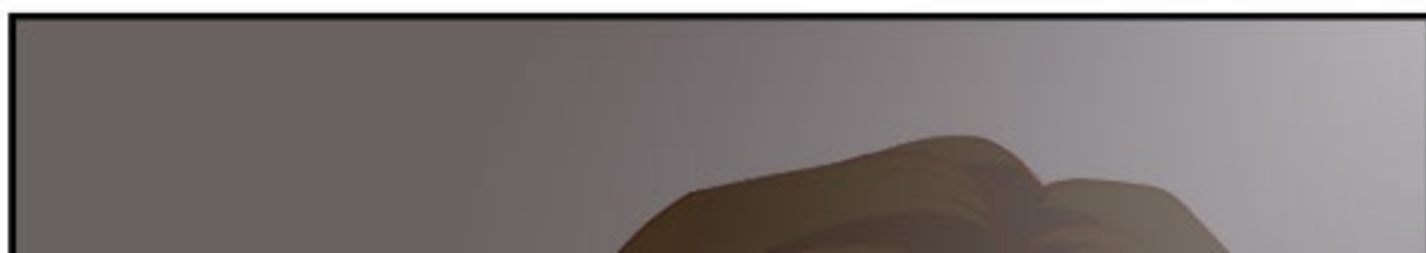


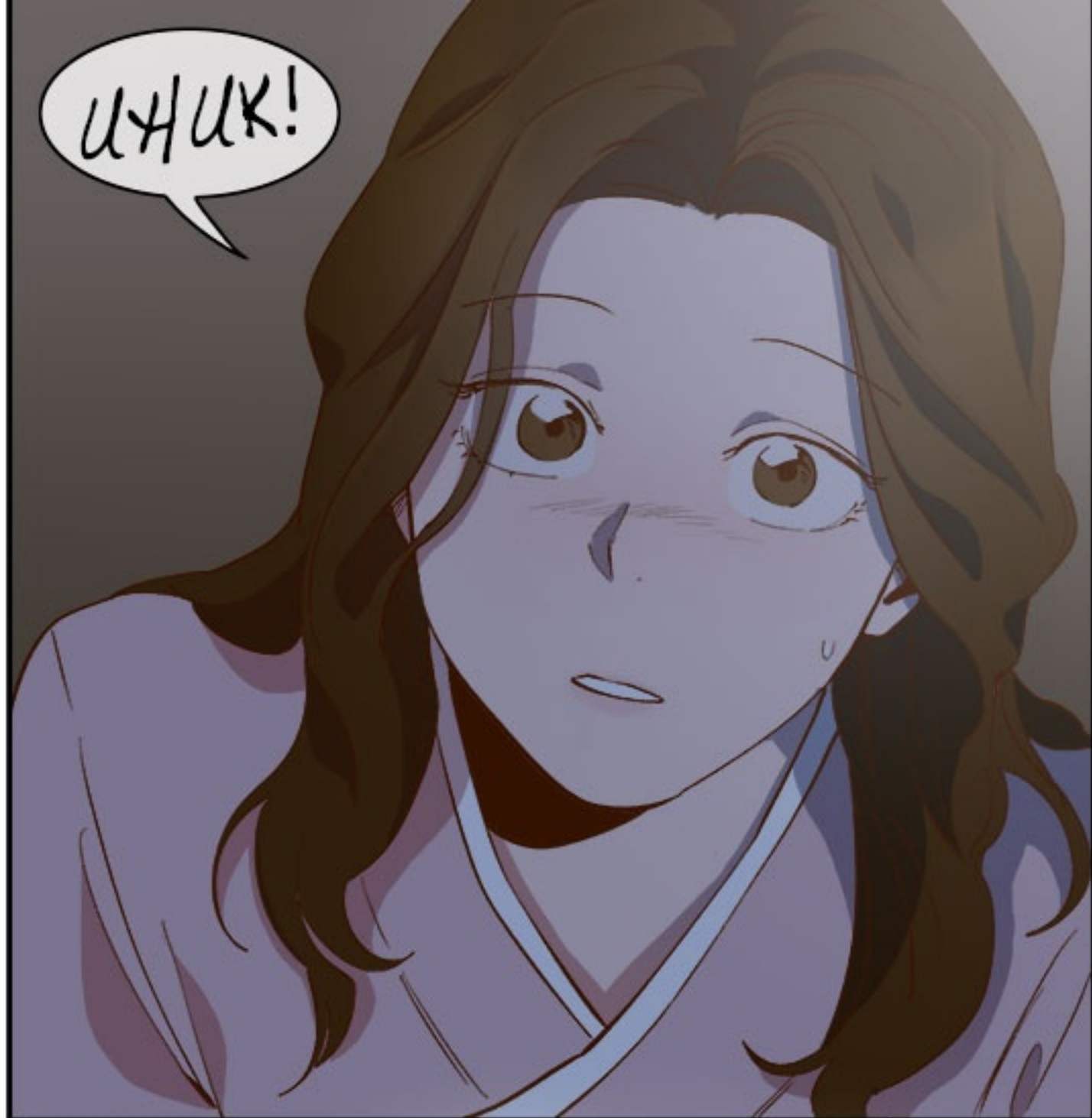
SAYA TIDAK
BISA...













SEBENTAR...





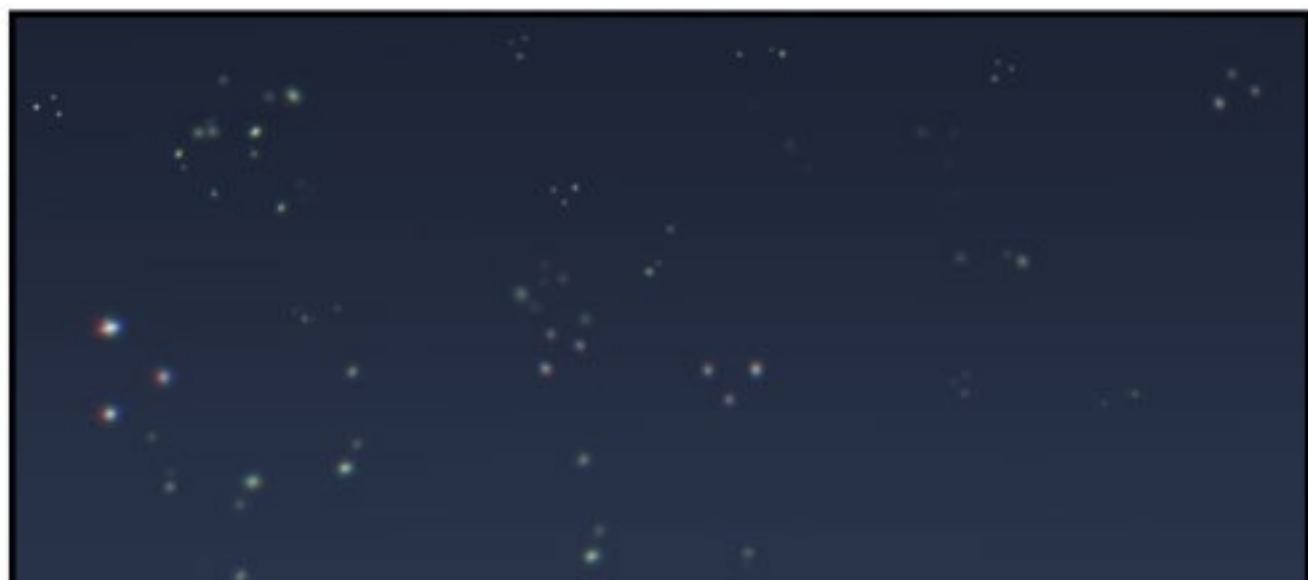


KESALAHAN TERAKHIR ANDA...





*...ADALAH MEMUTUSKAN
UNTUK MENGUBAH TAKDIR.*







KAU TERLALU
BAIK.



PADAHAL KAU BISA
MELEPASKAN
TANGGUNG JAWAB
ITU BEGITU SAJA.

KALAU TAKUT
PERGI SENDIRIAN,
PERGILAH
BERSAMAKU.

MUNGKIN

SAJA...

...DEWA MENGIRIMKU
KE SINI UNTUK
MENYELAMATKANMU.

Bersambung...